

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*), merupakan salah satu tanaman komersial yang berperan penting dalam perekonomian Nasional. Tanaman tembakau bukan hanya menambah pendapatan bagi petani saja, tetapi juga sumber devisa pendapatan tertinggi negara. Sehingga banyak masyarakat yang membudidayakan tembakau untuk memperoleh penghasilan yang cukup tinggi. Selain itu komoditi ini bersifat *fancy product*, yang standart kualitasnya tergantung dari masing-masing selera pembeli. Daun tembakau merupakan bahan baku dari cerutu dan rokok yang setiap musimnya permintaan pasarnya meningkat, sehingga produksi daun tembakau harus mencukupi agar harga pasar stabil.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha dimana modal yang dimiliki merupakan modal gabungan antara swasta dengan perorangan. Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia salah satunya PT Perkebunan Nusantara yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan komoditas perkebunan. Perusahaan perkebunan yang berkembang di kota Jember yaitu PT Perkebunan Nusantara X merupakan perusahaan yang memiliki tiga unit usaha diantaranya adalah Unit Tembakau, Unit Gula, dan Unit Rumah sakit. Akan tetapi Unit Tembakau merupakan unit yang sangat berkembang di kabupaten Jember terutama di wilayah Kebun Ajong Gayasan. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditujukan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) atau yang biasa dikenal dengan nama *Shade Grown Tobacco* merupakan jenis tembakau bahan cerutu yang ditanam dalam suatu rekayasa teknologi untuk dapat menghasilkan daun tembakau yang sesuai untuk bahan pembalut cerutu. Daun tembakau yang dikehendaki sebagai

bahan pembalut cerutu yaitu daun yang tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Oleh sebab itu dilakukan rekayasa teknologi dengan adanya pelindung waring, yang nantinya dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %, menaikkan kelembapan relatif, dan mengurangi tingkat dari serangan hama penyakit. Teknologi ini diintroduksi dari *Connecticut* (USA) pada tahun 1984 untuk dapat menaikkan presentase produksi bahan pembalut. Dengan adanya teknologi ini yang diterapkan bahan pembalut cerutu yang dicapai berkisar antara 70%-80%.

Kegiatan Budidaya Tembakau Bawah Naungan perlu dikelola dengan baik. Dimana kegiatan ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap budidaya, pengeringan di gudang curing dan pengolahan digudang pengolah. Dari ketiga tahap tersebut nantinya akan menghasilkan produk ostapel yang akan dikirim ke gudang pengolah hingga menjadi produk tembakau siap ekspor. Produk yang dihasilkan nantinya juga dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan. Faktor tanah sangat mempengaruhi pertumbuhan tembakau bawah naungan. Tanaman tembakau sangat menghendaki tanah dengan tingkat kesuburan yang cukup baik, menghendaki bahan organik dan kelembapan tanah yang cukup tinggi. Jumlah unsur hara yang cukup dan seimbang sangat menentukan terhadap produktivitas. Sehingga perlu diketahui kegiatan pemupukan yang dilakukan dan berbagai jenis pupuk yang digunakan, serta pengaruh nyata terhadap hasil daun tembakau.

Pemupukan adalah kegiatan pemeliharaan dalam budidaya tanaman yang dilakukan dengan menambahkan nutrisi atau unsur hara dalam tanah, agar nantinya dapat terserap oleh tanaman untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada tanaman. Tujuan kegiatan pemupukan antara lain untuk memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kesuburan tanah, memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, serta memperbaiki kualitas dan kuantitas tanaman. Pemupukan juga menentukan dalam keberhasilan produksi tanaman, sehingga perlu dilakukan kegiatan pemupukan dengan prinsip 5T ( Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Waktu, Tepat Tempat dan Tepat Cara) yang harus dilaksanakan dengan tepat. Hal yang paling penting yaitu jenis pupuk yang diaplikasikan harus sesuai dengan

kebutuhan tanaman agar nantinya tanaman dapat menyerap dengan sempurna nutrisi atau hara yang diberikan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mahasiswa sesuai kegiatan perusahaan/instansi tempat PKL.
2. Melatih Mahasiswa berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang didapat di perkuliahan dengan yang diterapkan dilapang.
3. Melatih Mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia kerja
4. Menambah pengalaman kerja serta menyiapkan Mahasiswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi :

1. Mempelajari dan mengetahui teknis budidaya tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
2. Mempelajari dan memahami teknis manajemen pengelolaan tembakau bawah naungan (TBN).
3. Mempelajari dan memahami pemupukan pada budidaya tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
4. Mempelajari teknis pemupukan serta pupuk yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan (TBN)
5. Mempelajari manfaat pupuk yang diberikan bagi tanaman tembakau bawah naungan (TBN)

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
2. Melatih berfikir kritis dan memberi masukan yang logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan
3. Dapat mengetahui kegiatan pemupukan tembakau bawah naungan (TBN) yang baik dan benar
4. Dapat mengetahui jenis pupuk yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan (TBN)
5. Dapat mengetahui manfaat berbagai jenis pupuk bagi tanaman tembakau bawah naungan (TBN)

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yakni berlokasi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember. Yang beralamat di JL. MH. Thamrin 143, Kecamatan Ajong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 3 September 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi :

#### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan yang terletak di Dusun Krasak kecamatan ajung untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang. Pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

#### 1.4.2 Metode Praktik Lapangan

Melaksanakan kegiatan budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari pembibitan sampai tanam di lahan hingga nantinya sampai di gudang pengolah.

Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan.

#### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan Lahan sampai kegiatan sortasi di gudang pengolah . Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun. Penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana.

#### 1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung kepada pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapang dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapang.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya Tanaman Tembakau sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung. Dan juga mencatat sejarah perusahaan dan SOP kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan yang disesuaikan dengan literatur yang ada di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.